Studia Ekonomika Volume 14 Nomer 1 Januari Tahun 2016 Halaman 36-44
JURNAL STUDIA EKONOMIKA
Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship
https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id

==========

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIFLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP MATAUANG *DOLLAR* AMERIKA SERIKAT

Oleh :
Ngadi Permana
Susan Fitriani

ABSTRACT

The importance of the role of exchange rate for both developed and developing countries, encourage efforts to keep the exchange rate of a country is in a relatively stable state. The stability of the currency exchange rate is also affected by the exchange rate system adopted by a country. The phenomenon that often occurred in connection with the exchange rate fluctuations in currency values is uncertain. Changes in rupiah exchange rate against U.S. dollar that occurred in Indonesia on the implementation of a free-floating exchange rate system are affected by fundamental economic and non-fundamental economic factors.
The aim of this research is to analyze how much factor of inflations, amount of money supplies (M2), and value of exports influence rupiah's currency in the U.S. dollar. The results of the analysis including variable inflations have not a positive significant impact on the exchange rate, whereas amount of money supplies (M2) have a positive significant impact on the exchange rate and value of exports have a negative significant impact on the exchange rate.

Keywords: Exchange Rate, Inflations, Amount of Money Supplies, and Value of Exports.

ABSTRAK

Pentingnya peran nilai tukar baik bagi negara maju maupun negara berkembang, mendorong upaya untuk menjaga nilai tukar suatu negara dalam keadaan yang relatif stabil. Kestabilan nilai tukar mata uang juga dipengaruhi oleh sistem nilai tukar yang dianut oleh suatu negara. Fenomena yang sering terjadi sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar nilai mata uang yang tidak menentu. Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terjadi di Indonesia pada penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas dipengaruhi oleh faktor ekonomi fundamental dan faktor ekonomi non fundamental.
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar faktor inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan nilai ekspor mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Hasil analisis termasuk variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai tukar, sedangkan jumlah uang beredar (M2) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai tukar dan nilai ekspor berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai tukar .

Kata Kunci : Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Ekspor.

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, Indonesia akan selalu melakukan kegiatan ekonomi dengan dunia internasional, maka untuk dapat melakukan hubungan ekonomi dengan dunia internasional, tentunya memerlukan alat transaksi yang dapat diterima oleh kedua negara. Dalam transaksi internasional terdapat konsep konvertibilitas mata uang, dimana mata uang lokal akan dikonversikan ke dalam mata uang negara lain sebagai alat transaksi. Konsep konvertibilitas mata uang secara implisit menekankan pentingnya penggunaan mata uang yang dapat dengan mudah ditukarkan dengan negara lain. Walaupun dalam praktiknya memang tidak setiap mata uang dapat dengan mudah ditukarkan di pasar dunia. Untuk mengkonversikan mata uang domestik ke dalam mata uang asing dapat dilihat dari nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing atau yang disebut kurs.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar rupiah (*IDR*) terhadap mata uang *dollar* Amerika Serikat (*USD*) baik pengaruh ekonomi, seperti : inflasi, jumlah uang yang beredar (M2), nilai ekspor barang dan lain-lain. Dan juga pengaruh non ekonomi seperti : keadaan politik, keamanan negara, dan lain-lain. Maka diperlukan pula kebijakan-kebijakan yang intensif untuk mengatasi fluktuasi nilai tukar terutama pada saat melemah terhadap mata uang negara adidaya tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena perekonomian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pembahasan dan penelitian mengenai fluktuasi nilai tukar rupiah dengan mengambil variabel *independent*, yaitu : inflasi, jumlah uang yang beredar (M2), dan nilai ekspor dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang *Dollar* Amerika Serikat".

Menurut Ir. R. Serfianto D. Purnomo dkk, menjelaskan bahwa "Kurs mata uang adalah nilai sebuah mata uang negara tertentu yang diukur, dibandingkan, atau dinyatakan dalam uang negara lain"

Inflasi adalah kondisi saat harga-harga barang/jasa secara umum mengalami kenaikan terus menerus sehingga dapat menurunkan nilai mata uang di negara setempat. Kenaikan harga-harga barang/jasa baru dapat disebut inflasi jika kenaikan harga-harga tersebut bersifat meluas sehingga mempengaruhi kenaikan harga-harga barang/jasa lainnya.

Sadono Sukirno menjelaskan bahwa "Mata uang dalam peredaran, uang giral, dan uang kuasi. Uang kuasi terdiri dari deposito berjangka, tabungan, dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta dan domestik. Uang beredar menurut pengertian yang luas ini dinamakan sebagai likuiditas perekonomian (M2)".

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel makro yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar*

Amerika Serikat, (2) Untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah uang beredar (M2) terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat, (3) Untuk mengetahui pengaruh variabel nilai ekspor terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat, (4) Untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan nilai ekspor terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat

METODE

Kerangka Pikir

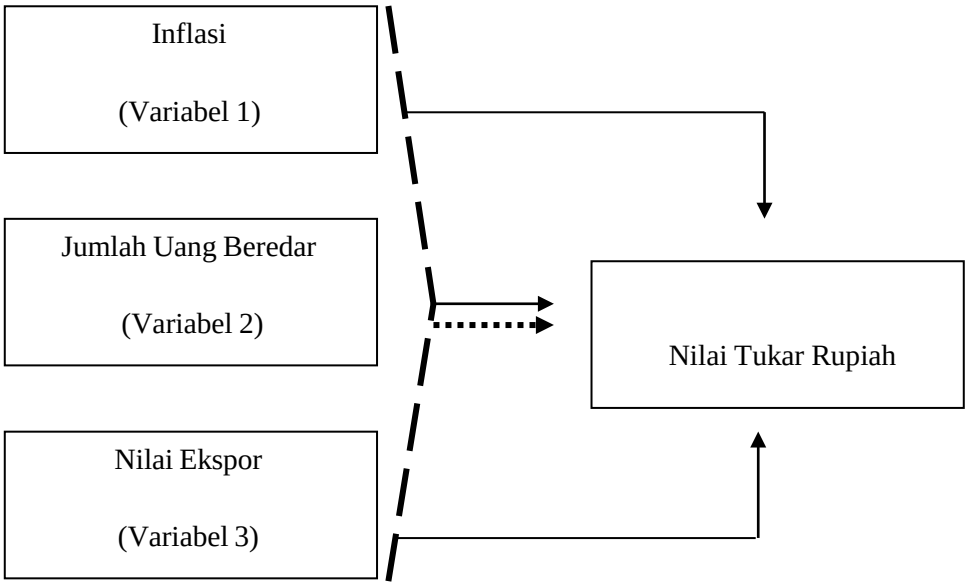

Keterangan :

: berpengaruh secara *parsial*

: berpengaruh secara *simultan*

Metode Penelitian

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website Bank Indonesia (BI) yaitu variabel nilai tukar rupiah terhadap *dollar* Amerika Serikat, jumlah uang beredar (M2), dan dari website Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu variabel inflasi dan nilai ekspor.

Sedangkan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian).

HASIL PENELITIAN

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.893[a]	.797	.784	243.02401

a. *Predictors: (Constant),* NILAI_EKSPOR, INFLASI, JUB_M2

b. *Dependent Variable*: NILAI_TUKAR

Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,784 atau 78,40% . Artinya bahwa variabel nilai tukar rupiah dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel *independent*, yaitu inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan nilai ekspor. Sedangkan sisanya yaitu 0,216 atau 21,60% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi tersebut.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
Model		*B*	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	*(Constant)*	9198.955	290.747		31.639	.000
	INFLASI	31.083	147.877	.015	.210	.834
	JUB_M2	.001	.000	.914	12.078	.000
	NILAI_EKSPOR	-1.756E-07	.000	-.672	-9.010	.000

a. Dependent Variable: NILAI_TUKAR

Pada variabel inflasi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,210 sedangkan t tabel nya adalah 1,67943 dengan nilai signifikansi 0,834. Hal tersebut berarti bahwa 0,210 > 1.67943 . Dengan demikian inflasi tidak mempunyai pengaruh searah yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

Pada variabel jumlah uang beredar (M2) diperoleh nilai t hitung sebesar 12,078 sedangkan t tabel nya adalah 1,67943 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa 12,078 >1,67943. Dengan demikian jumlah uang beredar mempunyai pengaruh searah yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

Pada variabel nilai ekspor diperoleh nilai t hitung - 9,010 sedangkan t tabel nya adalah 1,67943 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa – 9,010 > 1,67943 . Dengan demikian nilai ekspor mempunyai pengaruh berlawanan yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	10232756.075	3	3410918.692	57.753	.000[b]
	Residual	2598669.457	44	59060.669		
	Total	12831425.532	47			

a. *Dependent Variable*: NILAI_TUKAR
b. *Predictors: (Constant)*, NILAI_EKSPOR, INFLASI, JUB_M2

1. Diperoleh f hitung sebesar 57,753
2. Diperoleh f tabel sebesar 2,82
3. Nilai signifikansi 0,000

Berarti bahwa 57,753 > 2,82. Dengan demikian dapat diketahui bahwa inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan nilai ekspor secara bersama-sama *(simultan)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

PEMBAHASAN

Inflasi

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien regresi 31,083. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari inflasi maka akan meningkatkan nilai variabel kurs valuta asing sebesar Rp.31,083 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Dari hasil uji perhitungan secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,210 dan nilai signifikansi sebesar 0,834. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak dan menyatakan bahwa variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *Dollar* Amerika Serikat.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ade Laksmi dkk (2013), dan Agus Budi Sentosa (2008).

Jumlah Uang Beredar (M2)

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien regresi 0,001. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari inflasi maka akan meningkatkan nilai variabel kurs valuta asing sebesar Rp.0,001 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Dari hasil uji perhitungan secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 12,078 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 2 (H2) diterima dan menyatakan bahwa

variabel jumlah uang beredar (M2) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *Dollar* Amerika Serikat.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triyono (2008), Anggyatika dkk (2009), dan Ade Laksmi dkk (2013).

Nilai Ekspor

Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien regresi -1,756. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari inflasi maka akan menurunkan nilai variabel kurs valuta asing sebesar Rp.1,756 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Dari hasil uji perhitungan secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -9,010 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 3 (H3) diterima dan menyatakan bahwa variabel nilai ekspor mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *Dollar* Amerika Serikat.

Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2), dan Nilai Ekspor

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai f hitung sebesar 57,753 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis 4 (H4) diterima dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan anatar variabel inflasi, jumlah uang beredar (M2), dan nilai ekspor secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai tukar rupiah pada *Dollar* Amerika Serikat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi periode penelitian bulan Oktober 2009 – September 2013 tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

   Hal tersebut disebabkan karena sampel variabel inflasi yang ada dalam penelitian hanya 4 tahun. Sedangkan untuk penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah adalah jangka waktu yang sangat panjang yaitu, 10 tahun.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar (M2) periode penelitian bulan Oktober 2009 – September 2013 mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

   Hal tersebut disebabkan jika pemerintah menambah jumlah uang beredar, maka akan menurunkan tingkat bunga dan merangsang investasi ke luar negeri sehingga terjadi aliran modal keluar pada giliran kurs valuta asing naik (terapresiasi). Dengan menaiknya penawaran uang atau atau jumlah uang beredar akan menaikkan harga

   barang yang diukur dengan (*term of money*) sekaligus akan menaikkan harga valuta asing yang diukur dengan mata uang domestik.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel nilai ekspor periode penelitian bulan Oktober 2009 – September 2013 mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat.

   Hal tersebut disebabkan dalam pasar bebas perubahan kurs tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing. Bahwa valuta asing dipergunakan untuk melakukan transaksi antar Negara. Jika suatu Negara lebih banyak melakukan ekspor, maka Negara yang mengimpor akan lebih banyak melakukan transaksi terhadap mata uang domestik Negara pengekspor, sehingga cenderung kurs valuta asing Negara pengimpor akan menurun (terdepresiasi) dan kurs valuta asing Negara pengekspor akan naik.

4. Bahwa variabel inflasi, jumlah uang beredar (M2), nilai ekspor periode penelitian bulan Oktober 2009 – September 2013 secara bersama sama *(simultan)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat

   Besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,784 atau 78,40% mampu menjelaskan ketiga variabel tersebut sebagai faktor-faktor yang mempunyai pengaruh nilai tukar rupiah pada *dollar* Amerika Serikat. Sedangkan sisa nya 0,216 atau 21,60% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang digunakan dalam penelitian

Saran

1. Berdasarkan peneliti terdahulu ada yang melakukan penelitian bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap nilai tukar rupiah pada mata uang dollar Amerika Serikat. Namun dalam hal ini peneliti tidak menemukan adanya pengaruh inflasi terhadap nilai tukar rupiah pada mata uang dollar Amerika. Oleh karena itu diharapkan adanya penambahan banyaknya data inflasi yang diteliti atau dalam jangka waktu penelitian yang lebih panjang lagi lebih lama dari yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu minimal 5 tahun.
2. Dalam penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel makroekonomi yang lain yang mempengaruhi nilai tukar rupiah agar model estimasi dapat lebih dipercaya dalam menjelaskan fluktuasi nilai tukar rupiah
3. Dalam penelitian selanjutnya, dapat dipakai metode alat analisis penelitian yang lain selain alat analisis regresi linier berganda, misalnya : dengan menggunakan model Error Correction Model (ECM) atau model-model lain.

DAFTAR PUSTAKA

Keown Arthur J dkk, 2008, *Manajemen Keuangan Jilid II*, PT Indeks, Jakarta.

Kurnia Mahda Anggyatika dan Didit Purnomo, 2009, *Fluktuasi Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat pada Periode Tahun 1997.1 – 2004.IV, Jurnal Ekonomi Pembangunan (10)*, hal 234 – 249

Laksmi Ade dkk, 2013, *Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia, Jurnal Kajian Ekonomi (1)*, 149 – 165

Muhammadinah, 2011, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (1)*, hal 118 – 130

Purnomo D Serfianto dkk, 2013, *Buku Pintar Pasar Uang dan Pasar Valas*, Gramedia, Jakarta.

Rahardja Prathama dan Mandala Manurung, 2008, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Rochaety Eti dkk, 2009, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, PT Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sentosa B Agus, 2008, *Kemampuan Inflasi Pada Model Purchasing Power Parity Dalam Menjelaskan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (15)*, hal 39 – 53

Sukirno Sadono, 2011, *Pengantar Makroekonomi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Suliyanto, 2008, *Teknik Proyeksi Bisnis*, CV Andi Offset, Yogyakarta.

Triyono, 2008, *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat, Jurnal Ekonomi Pembangunan (9)*, hal 156 – 167

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.id.wikipedia.org

www.putracenter.net